

BAB V

KESIMPULAN

Uni Emirat Arab adalah sebuah negara federasi dari tujuh emirat yang kaya akan minyak bumi, tujuh emirat ini adalah Abu Dhabi, Ajman, Dubai, Fujairah, Ras- Al-Khaiman, Sarjah dan Umm Al-Qaiwain. Uni Emirat Arab terletak di Asia barat daya, di sebelah timur Arab Semenanjung, berbatasan dengan utara dan barat laut oleh perairan Teluk Arab dan di sebelah timur oleh Samudera Hindia. Uni Emirat Arab juga merupakan negara federasi yang memiliki lokasi strategis yang berada di Teluk yang mana jalur perdagangan dapat dilalui ke wilayah Eropa dan Afrika.

Uni Emirat Arab merupakan negara dengan perekonomian paling terdiversifikasi di antara negara-negara Teluk. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mendiversifikasikan ekonominya agar tidak bergantung pada sumber daya alam nya yang melimpah yaitu minyak. Karena UEA yakin minyak bumi akan mengalami penurunan bahkan sampai habis masa produksi. Dengan hal ini UEA berusaha menjalin berbagai kerja sama untuk mendapatkan investasi dari luar sehingga dapat membangun negara nya dengan baik bebas dari ketergantungan akan minyak bumi.

Uni Emirat Arab dan China telah lama membangun hubungan diplomatik sejak 1984. China yang menganut sistem ekonomi pasar sosialis membuat kebijakan dengan mengarahkan perusahaan-perusahaan swasta untuk “going global”. Perusahaan China untuk "go global" menjadi alasan China untuk melakukan investasi di UEA. Keuntungan UEA terhadap pemerintahan China yang menganut sistem ekonomi pasar sosialis yaitu membantu UEA dalam mendiversifikasikan ekonominya ke berbagai sektor diluar pendapatan negara federasi ini sebagai penghasil minyak bumi terbesar di dunia Strategi "go global" adalah pilihan yang tak terelakkan dan persyaratan yang diperlukan untuk pembangunan ekonomi

berkelanjutan China. Ini memberikan keinginan yang kuat untuk "go global" bagi perusahaan Cina.

Sehingga UEA mendukung China untuk melakukan ekspansi dinegara nya dengan melakukan investasi, agar UEA dalam mendiversifikasikan ekonominya dapat menjadi sukses. UEA pun memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh China. Fasilitas itu termasuk memprakarsai Jalur Sutra yang merupakan rute perdagangan kuno yang pernah melintasi Cina dan Barat selama masa Kekaisaran Romawi. Begitulah cara jalur sutra pertama kali dibuat ke Eropa. dan sekarang sedang dibangkitkan kembali yang mana hal tersebut telah diumumkan pada tahun 2013 oleh Presiden Xi Jinping, jalur perdagangan ganda baru diatur untuk membuka kembali jalan antara China dan tetangganya di barat terutama Asia Tengah, Timur Tengah dan Eropa. Uni Emirat Arab adalah pemain kunci dalam keberhasilan prakarsa "One Belt, One Road" China karena negara Teluk adalah pusat ekspor impor terbesar dan paling maju di kawasan ini serta mitra dagang terbesar Cina di GCC. Wilayah Teluk kaya akan minyak dan gas alam, yang sangat melengkapi ekonomi China dan merupakan wilayah yang menarik bagi Cina. Secara geografis, Teluk adalah terletak di Asia Barat, terletak di sepanjang rute kuno "the Belt dan Jalan ". Karena itu, wilayah ini memiliki geografi yang unik keuntungan dengan menghubungkan tiga benua: Asia, Afrika dan Eropa, dan kaya akan sumber energi; potensi pasarnya dan bonus demografi sangat besar. Arab Saudi, UAE, Qatar, Kuwait, Oman, dan Bahrain merupakan sejenis hitam mutiara yang tersebar di sepanjang Laut Arab dan Teluk Persia (di sejarah wilayah ini dikenal sebagai tempat mutiara hitam yang melimpah). Kedua yaitu UEA mendirikan kawasan zona bebas. Uni Emirat Arab mendapat manfaat dari lokasi geografisnya yang strategis antara Asia dan Eropa dan dari posisi ekonominya sebagai pusat lalu lintas kargo di Timur Tengah. Dubai adalah Emirat pertama yang mendirikan zona bebas dan melakukannya di Jebel Ali. Zona bebas ini memiliki beberapa insentif terbaik di dunia. Hal inipun dimanfaatkan oleh China untuk melakukan

perdagangan disana dan membangun perusahaannya disana. Sehingga UEA telah sukses mendiversifikasikan ekonominya ke bidang lain, seperti sektor perbankan, pariwisata, perdagangan dan real estate